

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat dihasilkan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya yaitu :

1. Literasi keuangan (*Financial Literacy*) yang dimiliki oleh karyawan-karyawati PT Bank Central Asia Tbk. khususnya bagian *Customer Service Officer* di kota Palembang berada dalam kategori tingkat literasi keuangan sedang/*medium* yaitu dengan skor rata-rata sebesar 63,261. Secara keseluruhan dimensi yang ada dalam variabel literasi keuangan terlihat bahwa karyawan-karyawati BCA bagian CSO memiliki pengetahuan yang lebih terhadap dimensi tabungan dan pinjaman, dimana rata-rata skor keseluruhan yang didapat dari total jawaban benar sebesar 73,557. Kemudian disusul dimensi pengetahuan keuangan pribadi yaitu dengan skor rata-rata sebesar 72,939 dan dimensi asuransi dengan skor 61,217. Sedangkan pada dimensi investasi menampilkan skor yang paling rendah dari keseluruhan dimensi yang ada yaitu rata-rata skor sebesar 45,329 sehingga dikategorikan pada tingkat yang rendah.
2. Penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh langsung antara faktor demografi seperti jenis kelamin, umur dan latar pendidikan terhadap

literasi keuangan seseorang. Hasil tersebut sekaligus menjawab bahwa rumusan hipotesis pertama, kedua dan ketiga diterima bahwa faktor demografi khususnya jenis kelamin, umur dan latar belakang pendidikan turut mempengaruhi tinggi rendahnya literasi keuangan seseorang.

3. Pada penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan-karyawati PT Bank Central Asia Tbk. Hal tersebut pun sekaligus menjadi pendukung bahwa hipotesis keempat dapat diterima, sehingga mengindikasikan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangannya menjadi lebih baik, lebih bijak dan lebih bertanggungjawab. Perilaku keuangan (*financial behavior*) pegawai BCA khususnya bagian CSO termasuk dalam kategori perilaku keuangan yang cukup/sedang yaitu dengan bobot 2,577, dimana hal itu terlihat bahwa perilaku keuangan yang paling baik dimiliki responden berada pada dimensi tabungan. Kemudian disusul dimensi lain seperti dimensi manajemen kredit, dimensi manajemen arus kas, dimensi *spending*, dimensi investasi dan terakhir dimensi asuransi.
4. Penelitian ini juga melihat terdapat pengaruh tidak langsung antara faktor demografi terhadap perilaku keuangan dengan dimediasi oleh variabel literasi keuangan. Hal itu terlihat dari pengaruh faktor demografi terhadap literasi keuangan dan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan yang memiliki nilai signifikan dibawah 0,05.

B. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian yang ada pasti memiliki keterbatasan, sama halnya dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Minimnya variabel faktor demografi yang diteliti. Hal itu terlihat dari nilai *adjusted R squared* yaitu sebesar 0,156 yang berarti bahwa variabel literasi keuangan dapat dijelaskan oleh variabel jenis kelamin, usia dan latar pendidikan hanya sebesar 15,6% dan sisanya sebesar 84,4% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.
2. Kurangnya variabel pengukur untuk perilaku keuangan. Hal itu terlihat dari nilai R^2 sebesar 0,028 sehingga mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan dapat menjelaskan variabel perilaku keuangan hanya sebesar 2,8% dan sisanya sebesar 97,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
3. Penelitian ini tidak mengukur secara statistik pengaruh tidak langsung antara faktor demografi terhadap perilaku keuangan yang mungkin ada.
4. Responden yang diteliti dalam penelitian ini masih sangatlah minim yaitu hanya berjumlah 104 responden dan hanya berasal dari satu perusahaan perbankan saja.
5. Jumlah responden yang dilihat berdasarkan karakteristik demografi tidak merata. Hal itu terlihat dari tidak seimbang proporsi responden berdasarkan kelompok usia, serta terdapat perbedaan yang cukup jauh antara responden perempuan dan laki-laki.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya guna memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini dianggap masih minimnya faktor demografi yang dibahas, dimana hal itu dapat dilihat dari nilai *adjusted R square*. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor-faktor demografi lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi literasi keuangan seperti tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, IPK, budaya dan faktor demografi lainnya.
2. Selain minimnya faktor demografi, pada pengujian pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan juga ditemukan bahwa literasi keuangan hanya mampu menjelaskan 2,8% variabel perilaku keuangan sehingga disarankan bagi penelitian yang akan datang untuk menambah faktor yang mungkin mempengaruhi perilaku keuangan seperti *financial stressor*, *risk tolerance*, *financial inclusion* dan faktor lainnya.
3. Pada penelitian ini tidak mengukur secara statistik pengaruh yang mungkin ada antara faktor demografi terhadap perilaku keuangan sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh tersebut dengan menggunakan model jalur/*path*.
4. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan agar peneliti mampu memperbanyak jumlah responden baik dari segi jumlah maupun dari berbagai perusahaan perbankan lainnya agar hasil penelitian lebih

mencerminkan keadaan dari keseluruhan populasi pegawai perbankan (lebih generalisasi).

5. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menyesuaikan jumlah responden dari masing-masing kategori faktor demografi sehingga jumlah responden antar kategori lebih proporsional.